

Analisis Siklus Pengeluaran Kas Pada CV Starindo Shoes Palembang

Tri Suci Permata Sari¹, Rizal Effendi², Faradila Meirisa³

Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

e-mail: *¹Trisucipermatasari@mhs.mdp.ac.id, ²Rizaleffendi54@gmail.com,
³Faradilameirisa@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas pada CV Starindo Shoes Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan dan diambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan masih terdapat permasalahan yaitu sering terjadi selisih pencatatan, masih terjadi perangkapan tugas, dan dokumen yang digunakan masih belum lengkap. Kesimpulan dari penelitian ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi pada CV Starindo Shoes Palembang masih memiliki prosedur siklus pengeluaran kas yang belum tepat dan belum menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran kas, perangkapan tugas.

Abstract

This study aims to analyze and optimize the accounting information system on the cash expenditure cycle on CV Starindo Shoes Palembang. The method used in this research is qualitative research, while the data analysis technique used is descriptive analysis. Because this study aims to compare the existing theories with the results of research conducted in the company and take conclusions. The results of the study found that the accounting information system applied there are still problems that often occur recording differences, there are still merging assignments, and documents used are still not complete. The conclusion of this research found that accounting information system at CV Starindo Shoes Palembang still have cash flow cycles procedure which not yet accurate and not yet use accounting record according to existing accounting standard.

Keywords: Accounting information system, cash expenditure cycle, merging assignments.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan bisnis yang terjadi secara cepat di Indonesia saat ini berakibat pada semakin banyaknya perusahaan baru, baik perusahaan manufaktur atau perusahaan yang menjual atau menawarkan barang dan jasa yang sama kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus dapat bersaing dalam menjalankan bisnisnya agar tetap bisa bertahan dan mengambil perhatian masyarakat untuk menggunakan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh manajemen atau pimpinan perusahaan adalah dengan menentukan proses transaksi yang baik untuk perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dan kerugian yang akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang sangat menarik untuk diteliti terutama pada bagian kas. Kas merupakan asset yang paling lancar atau *likuid* serta yang paling mudah untuk dimanipulasi oleh berbagai pihak. Kas sangat mudah digelapkan dari pada aktiva lain, semacam *inventory* atau peralatan kantor oleh karena itu menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang paling utama (Soemarso, 2010, h.11)

Perusahaan harus bisa melakukan pengendalian terhadap kas terutama pada siklus pengeluaran yang terdiri dari pembelian dan pengeluaran kas. Setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam mengatur pembelian dan pengeluaran kas perusahaannya. Ada beberapa perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi secara baik dan telah membantu pekerjaan perusahaan lebih efisien, dan ada perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan pembukuan sederhana dalam setiap transaksi perusahaannya.

Pencatatan secara sederhana yang dimaksud bisa terbagi menjadi beberapa hal yang berbeda, misalnya pencatatan laporan keuangan perusahaan yang masih menggunakan buku besar tertulis yang tidak efisien, atau proses pencatatan transaksi yang sudah menggunakan aplikasi komputerisasi namun sistem aplikasi yang digunakan masih belum sempurna.

Perusahaan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mempercepat pekerjaan agar lebih efektif, efisien dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi, informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian (Diana dan setiawati, 2011, h.4).

Sistem informasi akuntansi perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan bersaing dengan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Sistem informasi akuntansi juga bisa diterapkan dalam siklus pengeluaran kas. Siklus pengeluaran kas sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk kedepannya. Perusahaan yang memiliki siklus pengeluaran kas yang baik dapat membantu perusahaan bertahan dari persaingan yang ketat ini, namun bagi perusahaan yang memiliki siklus pengeluaran kas yang tidak baik justru akan merugikan perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bertahan lama di arus persaingan yang semakin banyak ini. Siklus Pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli (Krismiaji, 2010, h.347)

CV Starindo Shoes Palembang menjual berbagai macam jenis sepatu, seperti sepatu sekolah, sepatu *sneakers*, sepatu anak-anak, dan berbagai jenis sepatu lainnya untuk semua kalangan usia. CV Starindo Shoes Palembang merupakan distributor untuk beberapa toko yang ada di kota Palembang dan juga diluar kota Palembang.

Seperti perusahaan lainnya CV Starindo Shoes Palembang juga melakukan pembelian barang dagang berupa sepatu untuk nantinya akan dijual lagi kepada pelanggan, untuk pembelian barang dagang sistemnya dibagi menjadi dua yaitu pembelian barang dagang secara tunai untuk pemesanan dalam kapasitas yang relatif kecil dan pembelian barang dagang secara kredit untuk kapasitas pemesanan barang dalam jumlah yang besar.

Dalam proses pemesanan pembelian CV Starindo Shoes Palembang pihak yang terlibat adalah bagian gudang, bagian pembelian, dan bagian akuntansi yang bertugas memegang kas perusahaan dan juga bertugas untuk mencatat utang dagang perusahaan. Utang dagang perusahaan dicatat dalam buku besar yang didalamnya terdapat semua daftar utang dagang pemasok yang dicampur menjadi satu catatan dan tidak dipisahkan berdasarkan masing-masing nama perusahaan pemasok.

Pada sistem pencatatan siklus pengeluaran kas perusahaan juga dianggap tidak efektif dan efisien karena masih menggunakan pencatatan buku besar tertulis. Pencatatan buku besar tertulis memiliki resiko kesalahan pencatatan lebih tinggi dibandingkan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Dari fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian adalah CV Starindo Shoes Palembang Adapun judul dalam penelitian **“Analisis Siklus Pengeluaran Kas Pada CV Starindo Shoes Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur siklus pengeluaran kas yang berjalan pada CV Starindo Shoes ?
2. Bagaimana penerapan sistem pencatatan siklus pengeluaran kas pada CV Starindo Shoes Palembang dengan menggunakan *Software Accurate* ?
3. Bagaimana mengimplementasikan *Software Accurate* pada CV Starindo Shoes Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis prosedur siklus pengeluaran kas yang berjalan pada CV Starindo Shoes Palembang.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem pencatatan siklus pengeluaran kas pada CV Starindo Shoes Palembang.
3. Untuk mengimplementasi *Software Accurate* pada CV Starindo Shoes Palembang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Kontijensi

“Menurut (Otley 1980) Teori Kontijensi menjelaskan bahwa tidak ada perancangan dan penggunaan sistem pengendalian manajemen yang bisa diterapkan dengan efektif untuk semua kondisi perusahaan, tetapi beberapa pengendalian dapat berjalan dengan baik di beberapa perusahaan yang memiliki faktor tertentu. Para peneliti telah menggunakan pendekatan teori kontijensi untuk menganalisis dan mendesain sistem yang lebih terkendali, khususnya di bidang sistem akuntansi manajemen. Peneliti dalam bidang akuntansi manajemen tersebut dilakukan untuk menguji dan melihat hubungan dari variabel-variabel kontekstual seperti lingkungan yang tidak pasti, tugas yang tidak jelas, struktur dan kultur organisasional, strategi dengan desain sistem akuntansi manajemen yang tidak memiliki kepastian”.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

“Menurut Diana dan Setiawati (2011, h.4) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan dari mengumpulkan data, memproses data yang telah dikumpulkan, dan membuat laporan informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan perusahaan”.

2.3 Siklus Pengeluaran

“Menurut Romney (2017, h.463) siklus pengeluaran adalah kumpulan kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Tabel 2.1 Dokumen yang digunakan

Jenis Transaksi	Dokumen yang Digunakan
Pembelian Kredit	1. Permintaan Pembelian 2. Pesanan Pembelian 3. Laporan Penerimaan Barang 4. <i>Voucher</i>
Pengeluaran Kas	<i>Check</i>
Retur Pembelian	Memo Debit

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

“Menurut Baridwan (2009, h.173) sistem informasi akuntansi pembelian sangat dibutuhkan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk kegiatan pengadaan barang. Prosedur pembelian dapat mengatur cara pembelian baik pembelian barang maupun jasa”.




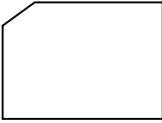

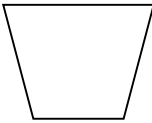

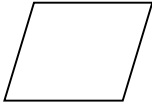
2.5 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

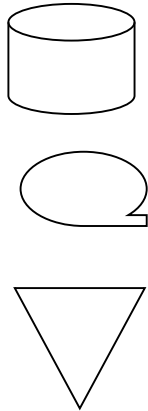
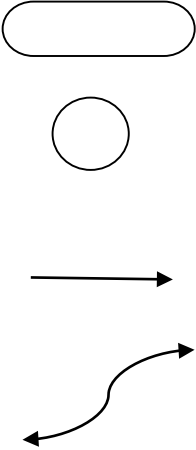
“Menurut Soemarso (2009, h.318) sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan transaksi yang mengakibatkan saldo kas pada perusahaan dan bank berkurang akibat adanya pembelian, pembayaran utang dagang maupun transaksi lainnya”.

2.6 Sistem *Flowchart*

“Menurut Diana dan Setiawan (2011, h.42) *flowchart* merupakan informasi yang melalui proses dari *input*, *output*, sampai menjadi arsip dan digambarkan dengan grafis dari sistem informasi yang terkait”.

Tabel 2.3 Simbol flowchart

No.		Simbol	Keterangan
1	<i>Input</i>	   	Dokumen Gabungan dokumen Manual <i>keying</i> Kartu plong
2	Proses	 	Proses berbasis komputer Proses manual
3	<i>Output</i>	 	Dokumen atau laporan Catatan akuntansi

4	Arsip		<i>Disk</i> Pita magnetik Arsip A = menurut abjad C = menurut nomor T = menurut tanggal
5	Konektor		Mulai Konektor <i>on-page</i> Aliran logis <i>Link</i> telekomunikasi

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, lebih menekankan makna dari pada generalisasi dengan membandingkan dari variable yang sama tetapi untuk *sample* yang lebih dari satu dan waktu yang berbeda, serta menggambarkan fenomena yang sering terjadi (Sugiyono 2016, h.9).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dari proposal ini adalah “Analisis Siklus Pengeluaran Kas pada CV Starindo Shoes Palembang”. Subject penelitian dari proposal ini adalah CV Starindo Shoes Palembang berlokasi di Jalan Residen Abdul Rozak Lorong Bintang, 2 Ilir, Ilir Timur 2, No. 30, Kota Palembang.

3.3 Pemilihan Informan Kunci

Sumber Informasi atau data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang diteliti yaitu kepala cabang dan karyawan bagian akuntansi, serta informan akademis yaitu dosen Bina Dharma dan *user* dari PT Mega Duta Sejahtera sebagai pengguna aplikasi *accurate*.

3.4 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2016, h.226), sumber data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya dan cara pengumpulannya tidak dilakukan sendiri.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang berupa wawancara beberapa pertanyaan kepada kepala cabang perusahaan. Dan juga menggunakan jenis data sekunder yang berupa data-data mengenai pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan, catatan dalam laporan kas perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian studi pustaka yaitu dengan membaca jurnal dari penulis terdahulu dalam melakukan analisis pada CV Starindo Shoes Palembang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan kepala cabang CV Starindo Shoes Palembang untuk mengetahui bagaimana kegiatan perusahaan berjalan, terutama bagian pembelian dan pengeluaran kas serta sistem pembagian tugas di perusahaan. Penulis juga menggunakan teknis pengamatan/observasi dengan datang ke lokasi perusahaan untuk mengetahui lebih lengkap kegiatan sehari-hari yang dilakukan perusahaan, serta penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mencatat data-data dari perusahaan dengan tujuan dapat membantu menambah informasi untuk selanjutnya diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2011, h.117) analisis data terdiri dari dua, yaitu :

1. Statistik Inferensial adalah data sampel yang nantinya digunakan sebagai pengambil keputusan dari karakteristik populasi.
2. Statistik Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dari data yang terkumpul untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan membuat keputusan atau kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu dengan cara menganalisa kendala-kendala pada siklus pengeluaran kas yang ada di CV Starindo Shoes Palembang kemudian mengambil kesimpulan dari kendala tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

CV Starindo Shoes Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan menjual berbagai macam sepatu yang terletak di Jalan Residen Abdul Rozak Lorong Bintang, 2 Ilir, Ilir Timur 2, No. 30, Kota Palembang.

4.2 Hasil Pembahasan

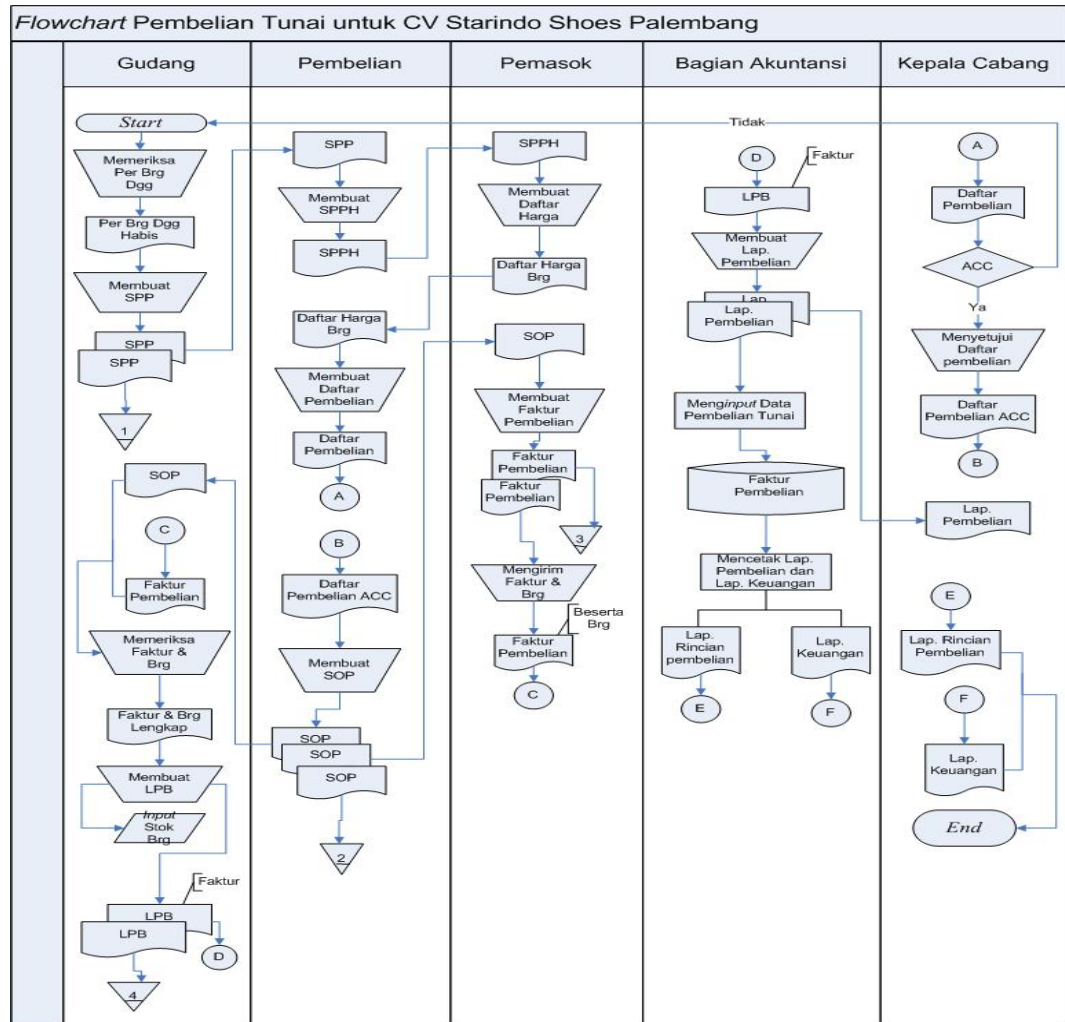
4.2.1 Analisis Prosedur Siklus Pengeluaran Kas untuk CV Starindo Shoes Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala cabang CV Starindo Shoes Palembang yang bernama Ibu Susanti memberikan penjelasan bahwa “pada bagian akuntansi dan bagian kas tidak memiliki bagian tugas yang terpisah, melainkan digabung menjadi satu bagian yang dilakukan oleh satu orang saja, hal ini menyebabkan laporan pengeluaran kas pada perusahaan selalu mengalami selisih pencatatan akibat bagian akuntansi yang bekerja tidak maksimal akibat adanya perangkapan tugas tersebut”. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada karyawan CV Starindo Shoes Palembang yang bernama Ratna bagian akuntansi memberikan penjelasan bahwa “pada proses transaksi pembelian kredit, dokumen yang digunakan masih belum lengkap dimana perusahaan masih belum memiliki dokumen *voucher* yang digunakan untuk mencatat utang dagang para pemasok” dan “pencatatan diperusahaan yang masih menggunakan pencatatan buku besar tertulis sehingga penggunaannya dianggap masih belum efektif dan efisien bagi perusahaan”.

Berdasarkan prosedur yang sudah berjalan dapat dianalisis bahwa pada bagian pembelian kredit dokumen yang digunakan masih kurang lengkap atau masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dimana tidak diterbitkannya *voucher* untuk mencatat utang dagang dari pemasok sehingga pencatatan yang dilakukan oleh CV Starindo Shoes Palembang khusus untuk utang dagang masih tidak efektif dan efisien dan hal ini juga berdampak pada pemborosan pengeluaran cek giro perusahaan dimana pembayaran utang dagang yang dapat digabung dalam satu cek giro justru dibuat satu persatu dan terjadi perangkapan tugas dimana bagian akuntansi dan bagian kas dipegang oleh orang yang sama.

4.2.2 Analisis Prosedur Perancangan Siklus Pengeluaran Kas Pada CV Starindo Shoes Palembang

Dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan untuk memperbaiki prosedur siklus pengeluaran kas CV Starindo Shoes Palembang dengan memanfaatkan *Software Accurate* yang dapat digunakan dalam prosedur pencatatan dan akuntansi. Berikut *flowchart* usulan prosedur siklus pengeluaran kas untuk CV Starindo Shoes Palembang :

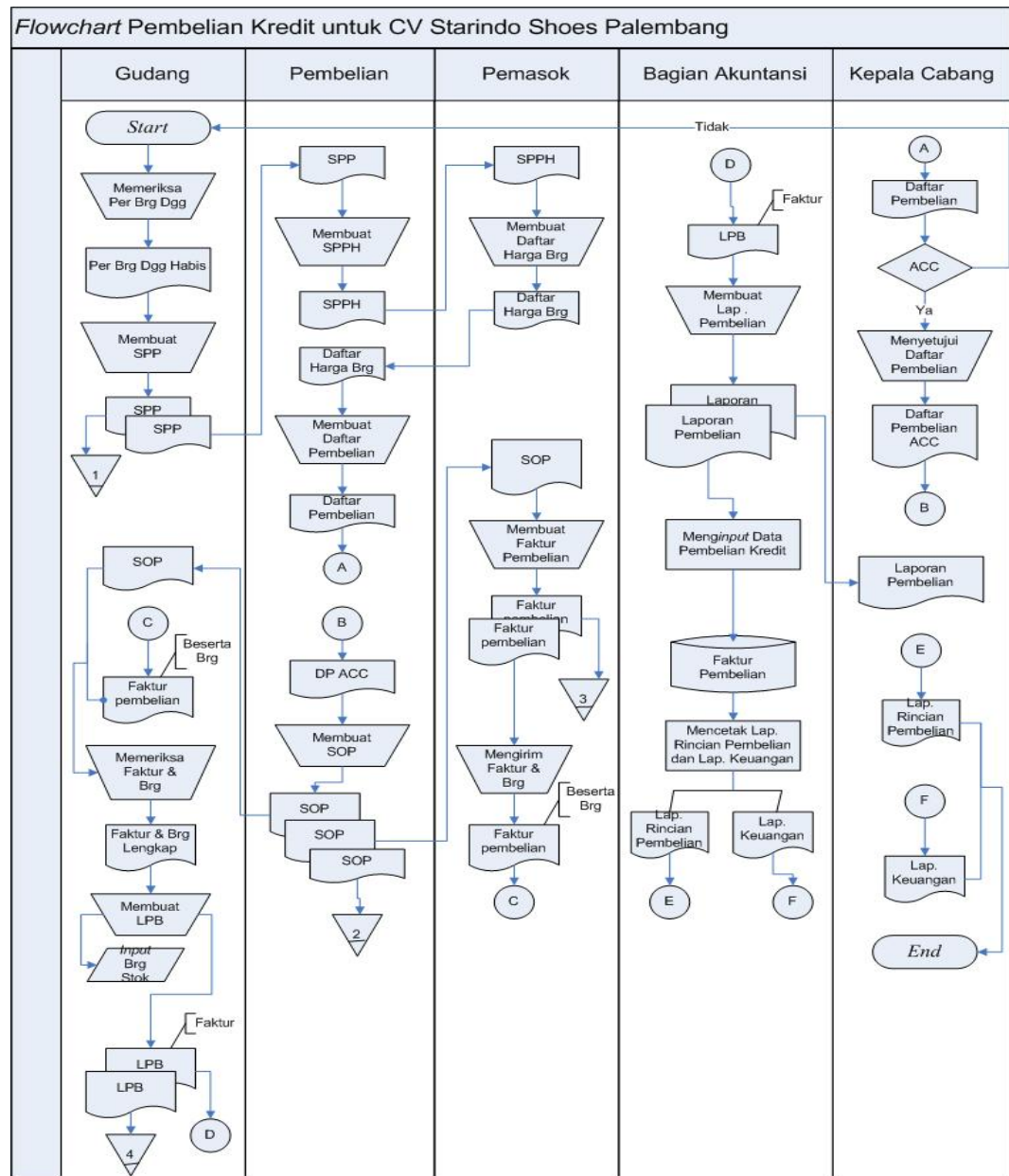


Sumber : Penulis, 2017

Gambar 4.1 Flowchart Pembelian Tunai untuk CV Starindo Shoes Palembang

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dianalisis bahwa prosedur yang diberikan untuk CV Starindo Shoes Palembang tidak jauh berbeda dengan prosedur yang sudah berjalan di CV Starindo Shoes Palembang sebelumnya, karena prosedur yang sudah berjalan di perusahaan ini sudah baik dan dokumen yang digunakan juga sama seperti surat pesanan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang. Hanya saja untuk pencatatan di prosedur sebelumnya pada CV Starindo Shoes Palembang masih menggunakan pencatatan buku besar tertulis, pencatatan ini dianggap masih kurang efektif dan efisien untuk perusahaan.

Perusahaan dapat meningkatkan sistem pencatatan buku besarnya dengan menggunakan sistem komputerisasi yang lebih baik serta efektif dan efisien. Perusahaan dapat menggunakan sistem aplikasi transaksi *accurate* yang lebih mudah digunakan serta dengan menggunakan *accurate* semua kegiatan perusahaan akan semakin mudah dijalankan seperti pembuatan laporan pengeluaran kas perusahaan, laporan pembelian, dan laporan keuangan lainnya akan lebih mudah *diinput* oleh bagian akuntansi.



Sumber : Penulis, 2017

Gambar 4.2 Flowchart Pembelian Kredit untuk CV Starindo Shoes Palembang

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dianalisis bahwa prosedur pembelian kredit untuk CV Starindo Shoes Palembang tidak jauh berbeda dengan prosedur yang berjalan pada CV Starindo Shoes Palembang, dokumen yang digunakan juga sama seperti surat pesanan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang. Prosedur yang sudah berjalan di CV Starindo Shoes Palembang memang sudah bagus hanya saja pada prosedur pembelian kredit sebelumnya dokumen yang digunakan masih kurang lengkap yaitu tidak diterbitkannya *voucher* untuk mencatat utang dagang dari pemasok sehingga

pencatatan yang dilakukan oleh CV Starindo Shoes Palembang khusus untuk utang dagang masih tidak efektif dan efisien.

Perusahaan dapat menggunakan sistem transaksi menggunakan *accurate* untuk meningkatkan kualitas pencatatan, saat menggunakan *accurate* semua transaksi yang sudah dilakukan akan secara otomatis tersusun berdasarkan masing-masing nama pemasok sehingga utang dagang perusahaan semua akan secara otomatis muncul pada saat kita memilih nama pemasok yang akan kita bayar.

4.2.3 Implementasi dengan Menggunakan *Software Accurate*

Pada bagian penjelajah terdapat menu pembelian yang apabila kita memilihnya akan muncul berbagai *fitur* yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelian seperti pesanan pembelian, permintaan pembelian, penerimaan barang, faktur pembelian, pembayaran pembelian, dan *retur* pembelian. Untuk menginput pembelian secara kredit dapat memilih menu pesanan pembelian.

Pilih nama pemasok dengan mengklik panah kebawah pada bagian vendor. Setelah mengklik salah satu nama pemasok maka dengan otomatis alamat pemasok dan alamat perusahaan kita akan muncul. Masukkan nama pesanan barang pada menu *item*, kuantitas, harga barang per unit, kita juga dapat memasukkan *diskon* apabila barang memiliki potongan masukan juga syarat pembelian, dan keterangan pembelian, tersedia juga kolom *tax* apabila pembelian barang dagang dikenakan pajak jadi secara otomatis sistem akan menghitung jumlah setelah dikenakan pajak. Berikut gambar pesanan pembelian :

Purchase Order

Vendor: 1001 PT. B

Alamat: jalan bersama saja no 345, Bandung, Indonesia

Ship To: Jl. Residen Abdul Rozak, Lembang, Jl. Temu 2 No. 30, Palembang

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount
K803	Kaza Black	5	Rp 60,000			Rp 300,000

Sub Total: 300,000

Discount: 0 % = 0

Estimated Freight: 0

Total Order: 300,000

Buttons: Simpan & Baru, Simpan & Tutup, Ba

Gambar 4.3 Pesanan Pembelian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan 5 (lima) pertanyaan kepada 10 (sepuluh) karyawan yang bekerja di CV Starindo Shoes Palembang. Setiap pertanyaan memiliki karakteristik yang bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan dan manfaat yang didapat pengguna *Software Accurate*. Berikut adalah hasil data kuisioner yang menggambarkan tingkat kepuasan dalam menggunakan *Software Accurate* pada CV Starindo Shoes Palembang dengan menggunakan analisis hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 hasil penilaian tingkat kepuasan, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat	10	9	20	111	11.10	3.213	10.322
Kemudahan	10	14	18	158	15.80	1.229	1.511
Manfaat	10	14	18	167	16.70	1.889	3.567
Keyakinan	10	8	12	103	10.30	1.059	1.122
Pandangan	10	10	12	105	10.50	.707	.500
Valid N (listwise)	10						

Sumber : Data Pengolahan SPSS 23, 2017

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata		Simpangan Baku	Tingkat Kepuasan	Kategori
			Teoritis	Aktual			
Minat	0-12	1-12	6	6	3.213	34	Rendah
Kemudahan	0-20	1-20	10	11	1.229	54	Sedang
Manfaat	0-20	3-20	10	10	1.889	87,5	Tinggi
Keyakinan	0-12	3-12	6	7	1.059	59,5	Sedang
Pandangan	0-12	3-12	6	7	.707	58,5	Sedang

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23, 2017

Berdasarkan table 4.1 dan 4.2 Pada implementasi *Software Accurate* untuk perusahaan CV Starindo Shoes Palembang memiliki respon yang cukup positif pada tingkat kepuasan minat, kemudahan, manfaat, keyakinan, dan pandangan dalam *Software Accurate* dimana para pengguna memberikan penilaian yang membantu dalam menilai tingkat kepuasan terhadap *Software Accurate*, oleh karena itu *Software Accurate* cukup tepat digunakan atau diterapkan secara maksimal untuk CV Starindo Shoes Palembang dikarenakan dibutuhkan penyesuaian bagi perusahaan dikarenakan memerlukan suatu proses tahapan pencapaian tujuan untuk membantu memperbaiki sistem perusahaan dan prosedur yang sedang berjalan di perusahaan. Berdasarkan hasil dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden memiliki tingkat kepuasan kurang lebih 80% (delapan puluh persen) sehingga menunjukkan tanggapan atau respon yang positif dalam menggunakan *Software Accurate*.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan diantaranya :

1. Pada prosedur transaksi pembelian kredit yang berjalan di CV Starindo Shoes Palembang masih memiliki kendala pada dokumen yang belum lengkap digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, akibatnya proses pencatatan untuk utang dagang perusahaan justru dilakukan secara manual dan tidak tersusun berdasarkan nama masing-

masing pemasok sehingga pada saat melakukan pembayaran ke pemasok, utang dagang yang dapat digabungkan menjadi satu cek giro justru dibuat menjadi satu persatu cek giro hal ini menimbulkan pemborosan penggunaan cek giro perusahaan. Selain itu proses pencatatan utang dagang ini juga tidak efektif dan efisien untuk perusahaan. Adanya perangkapan tugas antara bagian akuntansi dan bagian yang memegang kas perusahaan, hal ini menyebabkan bagian akuntansi bekerja tidak maksimal dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas akibatnya laporan pengeluaran kas perusahaan selalu mengalami selisih.

2. Perancangan prosedur pembelian tunai dan kredit dapat membantu mengatasi masalah dalam mencatat transaksi siklus pengeluaran kas sehingga lebih terarah dan teratur. Dimana prosedur yang diusulkan dapat menyimpan data utang dagang perusahaan, menyimpan data pengeluaran kas perusahaan dan laporan pembelian perusahaan dengan lebih lengkap dan mudah digunakan dengan bantuan sistem yang ada di *Software Accurate*.
3. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai tingkat kepuasan dalam menggunakan *Software Accurate* pada CV Starindo Shoes Palembang menunjukkan bahwa hasil penilaian tingkat kepuasan dalam minat berada pada kategori rendah karena *user* di perusahaan menganggap apabila terjadi perubahan sistem di perusahaan mereka maka proses perubahan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama, namun kategori kemudahan, manfaat, keyakinan, dan pandangan terhadap penggunaan *Software Accurate* berada pada kategori sedang dan tinggi. Hal ini berarti respon CV Starindo Shoes Palembang terhadap penggunaan *Software Accurate* adalah standar atau tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa CV Starindo Shoes Palembang tidak ingin menggunakan *Software Accurate* dalam kegiatan pengelolaan data akuntansinya namun dari segi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan *Software Accurate* dapat dirasakan oleh para *user* perusahaan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti sebelumnya :

1. Untuk menangani sistem pencatatan utang yang tidak efektif dan efisien perusahaan dapat membuat dokumen *voucher* yang dapat mencatat semua utang dagang para pemasok dalam satu kartu *voucher*. Perusahaan juga dapat menggunakan aplikasi *accurate*, dengan *accurate* perusahaan hanya perlu memasukkan nama pemasok dan semua daftar utang dagang perusahaan akan secara otomatis tampil beserta jumlah nominal dan keterangannya. Baik *voucher* maupun *accurate* sama-sama dapat membantu perusahaan berjalan lebih efektif dan efisien. Untuk perangkapan tugas perusahaan dapat menambahkan pegawai khusus untuk bagian kas saja sehingga bagian akuntansi dan bagian kas dapat terpisahkan dan tujuannya juga agar setiap bagian dapat bekerja lebih maksimal. Selain itu juga dapat mengurangi ancaman terjadinya penggelapan uang kas perusahaan. Perusahaan juga dapat menerapkan sistem *accurate* untuk pencatatan laporan keuangannya.
2. Dalam transaksi siklus pengeluaran kas sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan dalam melakukan sistem pencatatan transaksi baik transaksi pembelian, pengeluaran kas, utang dagang, maupun laporan keuangan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi agar proses transaksi bekerja lebih efektif dan efisien.
3. Perlu dilakukan pelatihan kepada para pengguna *user*, dimana proses pelatihan dapat dilakukan dengan menerapkan *software accurate* secara sebagian dan bersamaan dengan prosedur yang sedang berjalan sehingga lama-kelamaan CV Starindo Shoes Palembang dapat menyesuaikan prosedur yang baru sehingga prosedurnya lebih terarah dan teratur.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan analisis lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi terkait siklus pengeluaran kas di perusahaan lain dan dapat mengembangkan penelitian lainnya mengenai sistem informasi akuntansi seperti siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia. Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi, Jakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Otley, D. T. 1978. *Budget Use and managerial Performance*. Journal of Accounting Research (Spring 1978).
- Sanusi, Anwar. 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, Prof, Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Jakarta.
- Soemarso, S .R. 2010. *Akuntansi Suatu pengantar*, Edisi kelima. Salemba Empat Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart 2012. *Accounting Information System*. Edisi dua belas. London : Prentice Hall.